

NO.6282 /PMI-D/SD-S1/2024

**PARTISIPASI KELOMPOK WANITA TANI SRIKANDI DALAM PELAKSANAAN
PROGRAM USAHA PELESTARIAN SUMBER DAYA ALAM (UPSA)
DI DESA KEMANG KECAMATAN PANGKALAN KURAS
KABUPATEN PELALAWAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

SALPIANA DWI TARI

NIM. 11940120652

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H/2024 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: "PARTISIPASI KELOMPOK WANITA TANI SRIKANDI DALAM PELAKSANAAN PROGRAM UPSA DI DESA KEMANG KECAMATAN PANGKALAN KURAS KABUPATEN PELALAWAN." yang ditulis oleh :

Nama : Salpiana Dwi Tari
Nim : 11940120652
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
Hari / tanggal : Rabu, 20 Desember 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Desember 2023

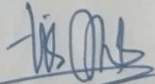
Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Suska Riau



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

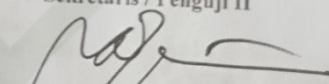
Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I



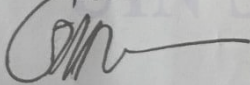
Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

Sekretaris / Penguji II



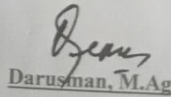
Muhammad Soim, M.A
NIP. 19830622 202321 1 014

Penguji III



Dr. Ginda, M.Ag
NIP. 19630326 199102 1 001

Penguji IV



Darusman, M.Ag
NIP. 19700813 199703 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Salpiana Dwi Tari

Nim : 11940120652

Judul Skripsi : **Partisipasi Kelompok Wanita Tani Srikandi Dalam Pelaksanaan Program Upsa Di Desa Kemang Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan** Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP. 19630326199102 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru,..... 2023

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Komprehensif

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : Salpiana Dwi Tari
NIM : 11940120652
Judul Skripsi: "Partisipasi Kelompok Wanita Tani Srikandi Dalam Pelaksanaan Program UPSA Di Desa Kemang Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan"

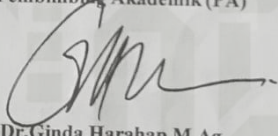
Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Komprehensif sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian komprehensif Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

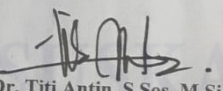
Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui
Pembimbing Akademik (PA)



Dr. Ginda Harahap M. Ag
NIP. 196303261991021001

Mengetahui:
Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam



Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Salpiana Dwi Tari
Nim : 11940120652
Tempat/Tanggal Lahir : Kuala Napuh, 22 September 2000
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Partisipasi Kelompok Wanita Tani Srikandi Dalam Pelaksanaan Program Upsa Di Desa Kemang Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 29 November 2023

Yang membuat pernyataan



Salpiana Dwi Tari
NIM. 11940120652

ABSTRAK

Nama : Salpiana Dwi Tari
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul : Partisipasi Kelompok Wanita Tani Srikandi Dalam Pelaksanaan Program UPSA Di Desa Kemang Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan

Penelitian ini mengkaji tentang partisipasi Kelompok Wanita Tani (KWT) Srikandi dalam pelaksanaan program UPSA Di Desa Kemang Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana partisipasi kelompok wanita tani dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pemeliharaan Lahan Didesa Kemang Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk partisipasi KWT Srikandi dalam pelaksanaan program UPSA Di Desa Kemang Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori dari Abu Huraerah. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan, untuk mengukur keabsahan data dilakukan triangulasi sumber. Sementara informan dalam penelitian ini mulai dari: PPL Desa Kemang, ketua KWT, Kepala Bidang , Anggota, jadi jumlah keseluruhan sebanyak 5 orang. Hasil penelitian temuan penelitian menunjukkan bahwa partisipasi tenaga belum optimal dilakukan karena ketidakhadiran anggota pada saat kegiatan penanaman hasil panen pertanian.

Kata Kunci : Partisipasi, Kelompok Wanita Tani Srikandi, Program UPSA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Salpiana Dwi Tari
Study Program : Islamic Community Development
Title : Participation of Srikandi Farmer Women's Group in the Implementation of the UPSA Program in Kemang Village, Pangkalan Kuras District, Pelalawan

This study examines the participation of the Srikandi Farmer Women's Group in the implementation of the UPSA program in Kemang Village, Pangkalan Kuras District, Pelalawan Regency. The problem in this study is how the participation of farmer women's groups in the process of planning, implementing, and maintaining land in Kemang Village, Pangkalan Kuras District, Pelalawan Regency. The purpose of this study is to find out how the form of participation of KWT Srikandi in the implementation of the UPSA program in Kemang Village, Pangkalan Kuras District, Pelalawan Regency. The theory used in this study is the theory of Abu Huraerah. Data were collected by observation, interview and documentation methods. The data analysis techniques used are data collection, data reduction, and conclusions, to measure the validity of the data triangulation of sources. While the informants in this study started from: PPL Kemang Village, head of KWT, Head of Sector, Members, so the number of districts was 5 people. The results of the research showed that energy participation was not optimally carried out due to the absence of members during agricultural crop planting activities.

Keywords: Participation, Srikandi Farmer Women's Group, UPSA Program.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Hirabbil „Alamiin segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhaanahu Wa Ta'ala, yang mana yang telah memberikan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan berjudul “Partisipasi Kelompok Wanita Tani Srikandi Dalam Program UPSA diDesa Kemang Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan”. Shalawat serta salam tidak lupa kita sampaikan kepada yakni Nabi Besar Muhammad Shallallaahu“Alaihi Wassallam.

Dengan kerendahan hati serta penuh kesadaran, bahwa penulis sampaikan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai belah pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu penulis sangat bersyukur kepada Allah SWT, yang telah memberi nikmat dan hidayah-Nya. Dan saya mengucapkan ribuan terimah kasih kepada Orangtua yang bernama *Salman dan Nurmiati Ib* serta Ayahanda dikampus *Dr.Ginda Harahap M.Ag*. Terima kasih banyak yang tak terhingga karena sampai ke titik ini adalah hal yang tidak mudah, sangat banyak lika-liku dan rintangan yang penulis lewati. Karena ini semua khususnya berkat doa ibunda dan ayahanda lah yang penuh harapan serta linangan air mata dan juga tetesan keringat dalam mendukung anaknya agar perkuliahan ini dapat terselesaikan dengan baik, dukungan tersebut dapat berupa moril maupun materil. Sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dibangku perkuliahan ini dengan penuh tangis, canda, dan tawa. Ucapan terimah kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih dalam hal ini yang telah menyediakan fasilitas perkuliahan sehingga penulis dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
2. Bapak Prof Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan Terimakasih dalam hal ini yang telah memimpin dan mengelola Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan penuh keseriusan serta tanggung jawab.

3. Ibu Dr. Titi Antin, M.Si selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih kepada Ibu dalam hal ini yang telah memberikan bimbingan, serta dukungan, dan juga nasehat yang berharga terutama buat penulis untuk menjadikan pribadi yang lebih baik lagi.
4. Ibu Yefni, M.Si selaku Sekertaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan juga sebagai dosen pembimbing skripsi saya. Terimakasih kepada Ibu dalam hal ini telah memberikan arahan yang sangat membantu sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
5. Bapak Dr.Ginda Harahap M.Ag selaku Pembimbing Akademik, Terimakasih kepada Bapak dalam hal ini yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan pengarahan, motivasi, dan saran-saran kepada penulis dalam penelitian dan penyusunan skripsi. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih dalam hal ini yang telah banyak berbagi ilmu pengetahuan, terkhusus tentang ilmu PMI. Baik itu dilakukan secara akademik maupun non akademik kepada penulis, sehingga penulis tidak bisa menyebutkan satu persatu.
7. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih dalam hal ini yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis untuk memudahkan segala hal administrasi.
8. Bapak Usman Bin Affan selaku PPL KWT Srikandi didesa Kemang Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Terimakasih kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- bapak telah membantu dan melancarkan penelitian penulis.
9. Ibu Purnama Sari selaku Ketua KWT Srikandi. Terimakasih kepada ibu telah membantu dan melancarkan penelitian penulis.
 10. Anggota di KWT Srikandi. Terimakasih kepada ibu-ibu yang membantu penulis menemukan data dan memudahkan penelitian.
 11. Imam Rahmad selaku Ketua RT dan H. Suprianto selaku ketua RW desa kemang, Terima kasih sudah membantu dan melayani penulis dalam melaksanakan pengumpulan data hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
 12. Orangtuaku Salman, Nurmiati IB, Tante ku Normalina IB, Nurmalili IB, Lesmani IB, adik ku tersayang M.Ilham,Salsabilla,M.Al-Ghazali dan Keluarga besar H.Ibrahim Akey dan Encik Gudang. Terimakasih selalu memberikan semangat dan dorongan agar bisa menyelesaikan skripsi ini.
 13. Hanna Hocksoon S.Sos , Iрмаiyana Rahma S.Sos sebagai sahabat dan brader. Terimakasih selalu memotivasi mulai dari awal pengajuan judul hingga selesainya skripsi ini dengan dorongan-dorongan lebih maju dan menemani penulis pada saat observasi
 14. Kepada Alif Yunanda Putra S.Sos sebagai Suport System Kedua Setelah Orangtua, Terimakasih selalu memberi semangat Ketika dalam keadaan jatuh dan selalu memberi jalan keluar dari setiap masalah yang penulis temui ketika revisian dan semangat S2 nya.
 15. Teman-teman jurusan Pengembangan Masyarakat Islam kelas A Angkatan 2019 yang besar tak di sebut gelar dan yang kecil tak di sebut nama.
 16. Terimakasih teman-teman Angkatan atas ilmu dan bergaul Bersama penulis dengan ramah dan sopan, ada banyak sekali ilmu dan pesan yang penulis ambil menjadi pelajaran dari setiap pertemuan kita. ix Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, maka terima kasih atas bantuan baiknya secara langsung maupun lewat do"aa. Semoga mendapatkan pahala di sisi Allah Subhaanahu Wa Ta"ala. Aamiin
 17. dan pengambilan data sehingga skripsi ini selesai. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang dapat membangun semangat penulis dalam memperbaikinya. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca lainnya.

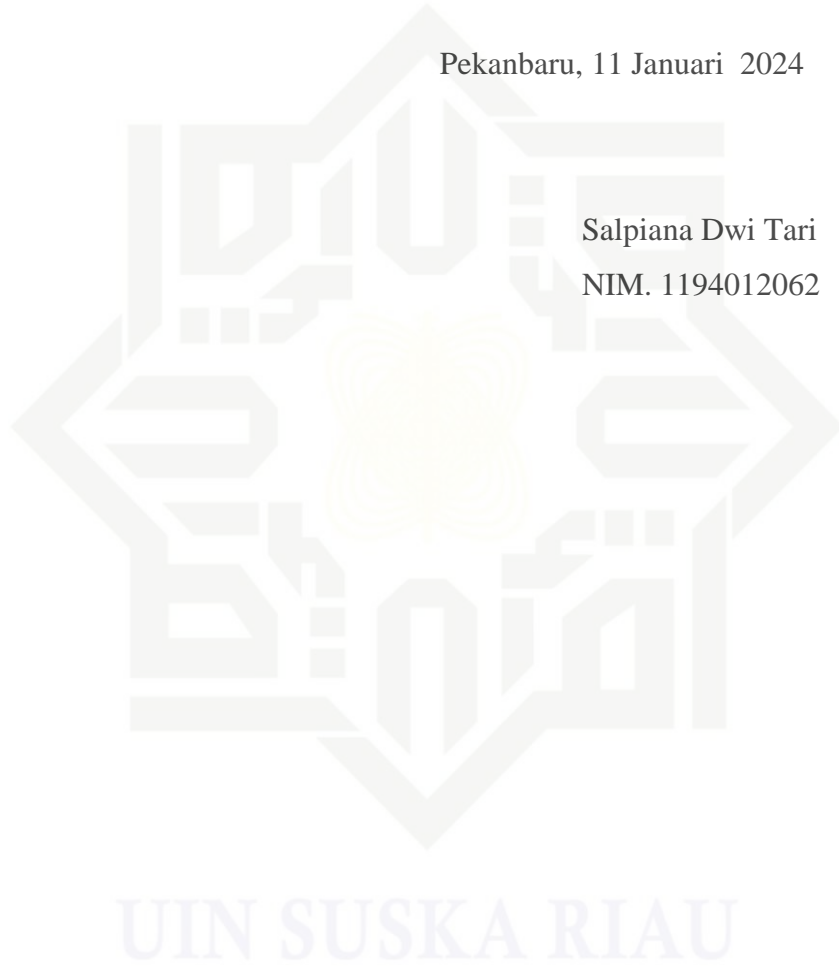
Aamiin Aamiin *Ya Rabbal'alamiin*.

Wassalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 11 Januari 2024

Salpiana Dwi Tari

NIM. 1194012062



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Kegunaan Penelitian	6
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Kajian Terdahulu.....	8
2.2 Landasan Teori.....	9
2.2.1 Pengertian Partisipasi.....	9
2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi	11
2.2.3 Indikator Penilaian Partisipasi	12
2.2.7 Pengertian Kelompok Wanita Tani (KWT).....	15
2.2.8 Peran Kelompok Wanita Tani (KWT).....	15
2.2.10 Pengertian Usaha Pelestarian Sumberdaya Alam (UPSA)	18
2.2.11 Tujuan Program Usaha Pelestarian Sumberdaya Alam (UPSA)	19
2.2.12 Program UPSA	21
2.3 Konsep Operasional.....	24
2.4 Kerangka Berfikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Desain Penelitian.....	27
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Sumber Data Penelitian	29
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.6 Validitas Data	30
3.7 Teknik Analisis Data	31
BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN.....	29
4.1 Lokasi Geografis Desa Kemang	29
4.2 Pemerintahan Desa	30
4.3 Demografi	30
4.4 Potensi Ekonomi	30
4.5 Gambaran KWT Srikandi	31
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
5.1 Hasil Penelitian	35
5.1.1 UPSA	37
5.1.2 Partisipasi Dalam Refleksi.....	38
5.1.3 Partisipasi Tenaga.....	40
5.1.4 Partisipasi Harta Benda.....	41
5.1.5 Partisipasi Keterampilan	43
5.1.6 Partisipasi sosial.....	45
5.2 Pembahasan	47
BAB VI PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan pertanian sangat ditentukan oleh sumber daya manusia yang berada didalamnya. Apabila sumber daya manusia memiliki motivasi tinggi, kreativitas dan mampu mengembangkan inovasi, maka pembangunan pertanian dapat dipastikan semakin baik. Oleh karena itu, perlu diupayakan pemberdayaan (empowerment) petani untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia. Empowerment artinya adalah suatu peningkatan kemampuan yang sesungguhnya potensinya ada. Dimulai dari status kurang berdaya menjadi lebih berdaya, sehingga lebih bertanggung jawab. Karena empowerment asalnya dari kata “power” yang artinya “control, authority, dominion”. Awalan “emp” artinya “on put to” atau “to cover with” jelasnya “more power” jadi empowering artinya “is passing on authority and responsibility” yaitu Attention: lebih berdaya dari sebelumnya dalam arti wewenang dan tanggung jawabnya termasuk kemampuan individual yang dimilikinya.¹

Pertanian pada mulanya merupakan satu usaha yang bebas, tetapi pada akhirnya merupakan satu usaha dagang yang terdapat bermacam tangan yang memanfaatkan hasil pertanian itu. Namun demikian, Islam tetap menjadikan pertanian itu sejak semula sebagai satu kerjasama untuk kepentingan bersama pula. Sebagian hasil pertanian merupakan makanan pokok manusia, seperti padi, kurma, gandum, dan sebagainya. Petani sangat berjasa bagi kehidupan manusia, tanpa makan, manusia tidak dapat berbuat apa-apa, akan kelaparan dan mati.²

Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan perekonomian di Indonesia. Tetapi, pada sektor ini pula masih kurangnya perhatian dari pemerintah sehingga para petani masih banyak yang termasuk dalam golongan miskin atau kurang terberdaya. Padahal sektor ini merupakan yang membantu dalam hal tenaga kerja dan juga sebagian besar penduduk kita masih bergantung disektor ini untuk memenuhi kebutuhan

¹ Sadono Sukirno. 2016. Makro Ekonomi Teori Pengantar. Jakarta

² Al Kindhi, Ali Sumanto, Bekerja Sebagai Ibadah, Solo: CV. Aneka Solo, 1997

hidupnya.

Pada saat ini, kualitas sumber daya manusia yang bekerja pada sektor pertanian masih rendah dibandingkan dengan sektor lain. Dilihat dari pendidikan mereka sangat rendah dan sangat jarang sekali yang memiliki pengetahuan dan ahli tentang ilmu pertanian yang mencukupi, dan mereka terjun di sektor pertanian pun, karena tuntutan dan pengalaman yang didapatkan dari orang tua mereka yang sudah turun temurun.

Permasalahan petani yang umumnya dihadapi petani adalah kemudahan akses informasi yang terkait dengan usaha pertanian masih rendah. Agen pemberdayaan perlu memfasilitasi akses informasi melalui berbagai upaya, diantaranya: memfasilitasi pusat informasi dalam kelompok tani. Anggota petani yang memiliki akses informasi dijadikan sebagai agen Sharing informasi dengan sesama petani. Agen pemberdayaan dapat pula memfasilitasi media massa (cetak atau elektronik) yang terkait dengan pertanian. Petani juga dibiasakan untuk sadar perlunya informasi terkait dengan usaha pertanian. Kebiasaan dalam pengambilan keputusan berdasarkan intuisi secara bertahap diubah dengan basis data dan informasi yang akurat. Setiap mengambil keputusan dalam melakukan usaha pertanian, mulai dari tanam, produksi, panen, hingga pemasaran dibiasakan berbagi informasi antar sesama petani. Dengan cara tersebut, petani dapat merencanakan dan mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan usaha pertaniannya.³

Penanganan permasalahan pertanian di Indonesia perlu adanya dukungan dari berbagai pihak seperti pemerintah sebagai penyumbang dana bagi kegiatan pertanian, masyarakat sebagai penyampai informasi yang tepat dalam pengelolaan lahan, serta partisipasi para petani dalam penerimaan dan penerapan informasi serta ilmu-ilmu pertanian yang telah didapat dalam kegiatan pertanian. Salah satu program pemerintah untuk kesejahteraan para petani adalah dengan program Kelompok Wanita Tani (KWT). Adapun tujuan dibentuknya Kelompok Wanita Tani (KWT) adalah untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pembangunan pertanian melalui pendekatan

³ Anwas, M Oos. 2014. Pemberdayaan Masyarakat di Era Globalisasi. Bandung: Alfabata.

kelompok agar lebih berperan dalam pembangunan.

Wanita bukan hanya berperan sebagai ibu rumah tangga. Pada dunia pertanian, banyak wanita yang ikut berperan atau memberi kontribusi nyata terhadap pendapatan keluarga mereka dengan cara ikut serta dalam bekerja di ladang atau di sawah bahkan mereka membuka lapangan pekerjaan sendiri dengan mengikuti Kelompok Wanita Tani (KWT). Hal ini dilakukan karena mereka berharap dengan adanya peran atau keterlibatan wanita tani, jumlah produktivitas usaha akan meningkat.

Wanita memegang peran penting sebagai ibu rumahtangga dengan berbagai jenis pekerjaan dari yang berat sampai yang ringan, seperti mengatur rumahtangga, memasak, mencuci, mengasuh dan mendidik anak. Namun sejalan dengan perkembangan teknologi disektor pertanian, maka perempuan tani perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat mengambil manfaat yang sebesar-besarnya dari segala jenis sumber daya yang ada disekitarnya berupa sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Karena itu, kemajuan yang dicapai perempuan zaman sekarang dapat dijumpai pada banyak kaum hawa sebagai motor penggerak pembangunan dibidang pertanian, seperti kelompok tani, dalam kegiatan program peningkatan produksi pertanian, dalam kegiatan pasca panen produksi pertanian. Termasuk mengandung beban kerja dirumahtangga seperti mengambil air, mencari kayu bakar, memasak, menjual hasil panen, mendidik anak-anak, sebagai ibu rumahtangga dan mengabdikan kepada suami.

Berdasarkan data yang tercantum pada monografi Desa Kemang Tahun 2015 maka diketahui bahwa Desa Kemang terletak di Kecamatan Pangkalan Kuras yang memiliki luas wilayah 103,37 KM² (ladang, pekarangan, perkebunan, pemukiman dan terdiri dari 4 kadus). Sebagian besar wilayah Desa Kemang adalah lahan pertanian. Dengan demikian banyak penduduk yang mata pencahariaannya sebagai petani. Desa Kemang terdapat 1 Kelompok Wanita Tani (KWT), yaitu Kelompok Wanita Tani (KWT) Srikandi yang berada di Kadus 2. Melihat potensi Desa Kemang yang memiliki lahan pertanian yang luas hal ini bisa untuk dikembangkan dan diberdayakan oleh banyak kalangan. Dengan adanya pemberdayaan kelompok tani wanita diharapkan timbul rasa ingin maju dan membuka wawasan bersama

untuk memecahkan semua problematika yang dihadapi oleh rumahtangga petani maupun kelompok.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, Kelompok Wanita Tani Srikandi terbilang kelompok yang baru karena berdiri pada Tahun 2019, akan tetapi kegiatan-kegiatan yang dilakukan Kelompok Wani Tani Srikandi cukup produktif dari tahun ketahun. Beberapa hasil panen yang berhasil dibuat oleh Kelompok Wani Tani Srikandi seperti jahe wangi, kacang panjang, cabe. Hal ini tak terlepas dari keterbukaan Kelompok Wani Tani Srikandi dalam menerima pemberdayaan yang dilakukan oleh berbagai pihak. Terlebih kelompok wanita tani ini menggunakan program Usaha Pelestarian Sumber Daya Alam (UPSA), kegiatan ini berkaitan dengan rehabilitasi yang memadukan tehnik vegetatif dan sipil teknis dengan memperhatikan kemampuan dan kesesuaian lahan yang bersangkutan. Lokasi dalam program ini di lahan kritis yang memiliki potensi untuk dimanfaatkan aktivitas budidaya terutama pola agroforesty.

Berdasarkan gambaran diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji penelitian tentang “Partisipasi Kelompok Wanita Tani Srikandi dalam Pelaksanaan Program Usaha Pelestarian Sumber Daya Alam di Desa Kemang , Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan”. Selanjutnya dalam penelitian ini istilah Kelompok Wanita Tani (KWT) disingkat dengan KWT. Program Usaha Pelestarian Sumberdaya Alam (UPSA) diharapkan dapat diterapkan langsung secara partisipatif oleh petani. Program UPSA yang sudah berjalan sejak tahun 2019 hingga sekarang dibawah naungan KLHK, desa kemang memiliki 2 kelompok wanita tani salah satunya KWT Srikandi, namun di KWT Srikandi lah yang melaksanakan Program UPSA tersebut. Hal tersebut memicu peneliti untuk meneliti bagaimana bentuk partisipasi yang di lakukan KWT Srikandi dalam pelaksanaan program UPSA didesa kemang. Untuk mengetahui bentuk partisipasi petani dalam program UPSA maka peneliti mengangkat judul Partisipasi Kelompok Wanita Tani Srikandi dalam Pelaksanaan Program Usaha Pelestarian Sumberdaya Alam (UPSA) di Desa Kemang Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1.2 Penegasan Istilah

- a. Partisipasi Dalam konteks ini, "partisipasi" merujuk pada keterlibatan atau kontribusi aktif dari anggota kelompok Wanita Tani Srikandi dalam pelaksanaan program UPSA (Upaya Pemberdayaan dan Swadaya Masyarakat) di Desa Kemang, Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan.
- b. Kelompok Wanita Tani Srikandi Merupakan sebuah organisasi atau kelompok yang terdiri dari perempuan yang memiliki peran aktif dalam sektor pertanian atau agribisnis di wilayah tersebut. Kelompok ini memiliki tujuan pemberdayaan perempuan dalam sektor pertanian.
- c. Program UPSA Program ini adalah singkatan dari "Upaya Pemberdayaan dan Swadaya Masyarakat." Program ini melibatkan berbagai kegiatan dan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, termasuk di dalamnya pengembangan sektor pertanian dan pemberdayaan kelompok-kelompok seperti Wanita Tani Srikandi.
- d. Desa Kemang Merupakan lokasi geografis di mana program UPSA dilaksanakan, dan tempat di mana partisipasi kelompok Wanita Tani Srikandi terfokus.
- e. Kecamatan Pangkalan Kuras Ini adalah wilayah administratif yang lebih besar di mana Desa Kemang terletak. Kecamatan ini memiliki peran dalam mengkoordinasikan program UPSA.
- f. Kabupaten Pelalawan Merupakan kabupaten di mana Kecamatan Pangkalan Kuras dan Desa Kemang berada. Kabupaten ini adalah tingkat pemerintahan yang lebih tinggi yang bertanggung jawab atas pelaksanaan program UPSA.

1.3 Rumusan Masalah

Uraian pada latar belakang mengidentifikasikan tingkat partisipasi Kelompok Wanita Tani (KWT) Srikandi pada Program Usaha Pelestarian Sumberdaya Alam (UPSA) di peroleh beberapa rumusan masalah diantaranya

1. Bagaimana bentuk partisipasi yang dilakukan oleh anggota Kelompok Wanita Tani Srikandi dalam program UPSA di Desa Kemang?



1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari tingkat partisipasi Kelompok Wanita Tani (KWT) Srikandi pada Program Usaha Pelestarian Sumberdaya Alam (UPSA) sebagai berikut

1. Untuk mengetahui bentuk partisipasi yang dilakukan oleh anggota Kelompok Wanita Tani Srikandi dalam program UPSA di Desa Kemang.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain

1. Untuk menambah pengetahuan tentang bentuk partisipasi apa saja yang dilakukan oleh anggota Kelompok Wanita Tani Srikandi dalam program UPSA di Desa Kemang.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penelitian ini menjadi enam bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, Konsep Operasional serta kerangka fikir penelitian

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian, Lokasi Dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data dan teknik analisa data

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Terdiri Dari Gambaran Umum Kelompok Wanita Tani Srikandi Dan Profil Program UPSA Di Desa Kemang Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdiri Dari Hasil Penelitian Dan Pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Dalam membandingkan penelitian ini dengan yang lainnya di masa mendatang, maka peneliti mengambil beberapa contoh penelitian yang diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Sehingga penulis dapat melihat kelebihan dan kekurangan dari penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya, yang kemudian dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan.

Tabel 1. Kajian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Analisis Data	Hasil
1.	RikaNoviyanti, Syaefuddin, Lulu Yuliani,Wiwin Herwina	Partisipasi Kelompok wanita tani dalam Meningkatkan program P2WKSS untuk memanfaatkan lahan	Deskriptif Kualitatif.	Partisipasi Kelompok WanitaTani Aster untukmeningkatkan ProgramP2WKSS dengan partisipasi Meliputi tenaga dan sosial, berupa sumbangan tenaga fisik,sumbangan sosialisasi dengan masyarakat sekitar. Sedangkan partispasi dari pemerintah berupa modal ide dan modal untuk kegiatan program P2WKSS berupa ide metode penanaman dan sumbangan alat- alat untuk tanaman.
2	Mitha Muthia, Evahelda, Iwan Setiawan	Partisipasi anggota kelompok wanita tani dalam program kawasan rumah pangan lestari di Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka	Analisis deskriptif statistik	Tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani di Kecamatan Merawang menghasilkan nilai sebesar 63,50 persen yang tergolong dalam kategori tinggi. Faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi anggota KWT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Peneliti	Judul	Analisis Data	Hasil
				dalam program KRPL di Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka adalah jumlah tanggungan keluarga, jenis pekerjaan, dan motivasi.
3	Bungati, Aksan Loou, Rusdin	Partisipasi kelompok wanita tani dalam program model kawasan rumah pangan lestari (M-KRPL) di Kelurahan Tumpas Kecamatan Unaaha Kabupaten Konawe	Analisis deskriptif	Tingkat partisipasi KWT Samaturu di Kelurahan Tumpas, Kecamatan Unaaha, Kabupaten Unaaha. Pada Pelaksanaan program M-KRPL Termasuk dalam Kategori tinggi dengan skor 83%, dan yang menjadi indikator adalah partisipasi peranakan 91% dengan kategori sangat tinggi, partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan 85% dengan kategori sangat tinggi dan partisipasi dalam bentuk material 70% dengan kategori sedang dan kendala yang dihadapi adalah ketersediaan lahan KBD, ketersediaan sarana produksi, dan ketersediaan air.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Partisipasi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (Departemen Pendidikan Nasional. 2005) disebutkan bahwa partisipasi mempunyai pengertian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keikutsertaan atau turut berperan serta dalam suatu kegiatan maupun organisasi.⁴ Dalam definisi lain menyebutkan partisipasi adalah kerjasama antara rakyat dan pemerintah dalam merencanakan, melaksanakan, melestarikan dan mengembangkan hasil pembangunan.⁵

Abu Hurairah (2011 : 109) menyatakan bahwa, Arti partisipasi bukan hanya sekedar mengambil bagian atau pengikut sertaan saja, tetapi lebih dari itu dalam pengertian tersebut terkandung tiga gagasan pokok didalamnya, yaitu mental and emotional involment (keterlibatan mental dan emosi), motivation to contribute (dorongan untuk memberikan sumbangan), dan acceptance of responsibility (penerimaan tanggungjawab).⁶ Oleh karena itu, partisipasi akan lebih tepat diartikan sebagai keterlibatan seseorang didalam suatu kelompok sosial untuk mengambil bagian dalam kegiatan masyarakatnya, di luar pekerjaan atau profesinya sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap tumbuh dan berkembangnya partisipasi dapat didekati dengan beragam pendekatan disiplin keilmuan. Menurut konsep proses pendidikan, partisipasi merupakan bentuk tanggapan, respons atau rangsangan- rangsangan yang diberikan yang dalam hal ini tanggapan merupakan fungsi dan manfaat (rewars) yang dapat diharapkan.

Menurut Fasli Djalal dan Dedi Supriadi (2001) partisipasi adalah partisipasi masyarakat dalam bentuk pengajuan usul, gagasan, barang keterampilan dan jasa. Partisipasi juga berarti bahwa kelompok mengenali masalah mereka sendiri, mempertimbangkan pilihan mereka, membuat keputusan dan memecahkan masalahnya.

1. Bentuk-bentuk Partisipasi Masyarakat

Menurut Abu Huraerah (2008) bentuk partisipasi masyarakat⁷ antara lain

⁴ Dwiningrum, S.I.A. 2011. Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan Suatu Kajian Teoritis dan Empirik. Yogyakarta.

⁵ Soetrisno, Loekman. 1995. Menuju Masyarakat Partisipatif. Yogyakarta

⁶ Abu Huraerah. 2008. Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan. Bandung

⁷ Abu Huraerah. 2008. Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Partisipasi dalam refleksi, khususnya menyumbangkan ide, pngan, saran, kritik dan pengalaman untuk keberlangsungan suatu kegiatan.
- b) Partisipasi tenaga, dalam berbagai kegiatan untuk perbaikan atau pembangunan, pertolongan bagi orang lain, partisipasi spontan atas dasar sukarela.
- c) Partisipasi harta benda, menyumbangkan materi berupa uang, barang dan penyediaan sarana dan prasarana untuk keperluan fasilitas program.
- d) Partisipasi keterampilan, yaitu berupa mendukung keterampilan yang dimilikinya untuk mengembangkan program.
- e) Partisipasi sosial yaitu partisipasi dalam kegiatan sosial untuk kepentingan bersama.

2. Ukuran Partisipasi

Menurut Chapin pada Notoatmodjo (2010) partisipasi bisa diukur dari yang terendah ke yang tertinggi, yaitu

- a) Kehadiran individu pada pertemuan-pertemuan
- b) Memberikan donasi & sumbangan keuangan
- c) Keanggotaan pada kepanitiaan
- d) Posisi kepemimpinan

2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi

Menurut Fauziyah (2017), terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat pada penerapan UPSA, faktor yang berhubungan dengan tingkat partisipasi adalah tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan. Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota dalam KWT termasuk karakteristik responden, usia responden, tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga dan lama menjadi anggota kelompok.

Angell (dalam Ross, 1967) mengatakan partisipasi yang tumbuh dalam masyarakat dipengaruhi oleh banyaknya faktor.⁸ Faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan seseorang dalam berpartisipasi, yaitu

⁸ Angell (dalam Ross, 1967: 130)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Usia

Faktor usia merupakan faktor yang mempengaruhi sikap seseorang terhadap kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang ada. Mereka dari kelompok usia menengah ke atas dengan keterkaitan moral kepada nilai dan norma masyarakat yang lebih mantap, cenderung lebih banyak yang berpartisipasi daripada mereka yang kelompok usia lainnya.

2. Jenis Kelamin

Nilai yang cukup lama dominan dalam kultur berbagai bangsa mengatakan bahwa pada dasarnya tempat perempuan adalah “di dapur” yang berarti bahwa dalam banyaknya masyarakat peranan perempuan yang terutama adalah mengurus rumah tangga, akan tetapi semakin lama nilai peran perempuan tersebut telah bergeser dengan adanya gerakan emansipasi dan pendidikan perempuan yang semakin baik.

3. Pendidikan

Dikatakan sebagai salah satu syarat mutlak untuk berpartisipasi. Pendidikan dianggap dapat mempengaruhi sikap hidup seseorang terhadap lingkungannya, suatu sikap yang diperlukan bagi peningkatan kesejahteraan seluruh masyarakat.

4. Pekerjaan dan Penghasilan

Hal ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena pekerjaan seseorang akan menentukan berapa penghasilan yang akan diperolehnya. Pekerjaan dan penghasilan yang baik dan mencukupi kebutuhan sehari-hari dapat mendorong seseorang untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan masyarakat. Pengertiannya bahwa untuk berpartisipasi dalam suatu kegiatan, harus didukung oleh suasana yang mapan perekonomian.

2.2.3 Indikator Penilaian Partisipasi

Menurut Suaib (2017) indikator tingkat untuk mengukur partisipasi adalah ⁹

⁹ Suaib, H. 2017. *Suku Moi : - Nilai Kearifan Lokal dan Modal Sosial Dalam Pemberdayaan masyarakat*. Tangerang : An1mage.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan, yang berkaitan dengan penentuan alternatif bagi masyarakat yang terkait dengan gagasan atau ide yang berkaitan dengan kepentingan bersama.
2. Partisipasi dalam menerapkan suatu program meliputi sumber daya manusia, dana, kegiatan administrasi, koordinasi dan penjabaran program.
3. Partisipasi dalam pengambilan manfaat, dengan hasil penerapan program yang telah dicapai baik yang berkaitan dengan kuantitas maupun kualitas. segi kualitas, dapat dilihat dari peningkatan output, sedangkan dari segi kuantitas dapat dilihat seberapa besar persentase keberhasilan program.
4. Partisipasi dalam evaluasi, terkait dengan masalah pelaksanaan program secara menyeluruh. Partisipasi ini bertujuan untuk mengetahui ketercapaian tujuan program yang telah direncanakan sebelumnya.

2.2.4 Konsep Tingkat Partisipasi

Tingkat partisipasi menurut Wilcox dalam Tri Wahyuni (2016) Mengemukakan bahwa terdapat lima tingkatan partisipasi, Diantaranya yaitu:

1. Memberikan Informasi

Information (informasi). Merupakan tingkat partisipasi paling rendah. Dalam tingkatan ini, dilakukan kegiatan terkait pemberian informasi secara lengkap dan jelas mengenai apa yang direncanakan. Sedangkan dalam kegiatan, masyarakat tidak terlibat.

2. Konsultasi

Consultation (konsultasi). Dalam tingkat partisipasi ini, terjadi umpan balik yang berupa konsultasi dalam menyerap aspirasi dan prioritas kebutuhan dari masyarakat. Masyarakat juga belum terlibat dalam kegiatan.

3. Pengambilan keputusan bersama

Deciding together (pemutusan bersama). Dalam tingkat ini, diberikan dorongan kepada masyarakat untuk mencari kesepakatan melalui keputusan bersama. Namun, di dalam kegiatan, masyarakat cenderung pasif.

4. Bertindak bersama, dan Acting together (kerja sama)

Dalam tingkat partisipasi ini, terjadi suatu bentuk kerja sama antara pemerintah dengan masyarakat. Selain berkontribusi dalam pengambilan keputusan, masyarakat juga dilibatkan dalam kegiatan.

5. Memberikan dukungan

Supporting independent community interests. Merupakan tingkat tertinggi, dimana masyarakat diberikan kekuasaan untuk melakukan apa



yang mereka inginkan. Dalam tingkat ini, masyarakat berperan sangat penting di setiap tahap kegiatan.

2.2.5 Konsep Tingkat Partisipasi

Tingkat partisipasi menurut Wilcox dalam Tri Wahyuni (2016) Mengemukakan bahwa terdapat lima tingkatan partisipasi, Diantaranya yaitu:

1. Memberikan Informasi

Information (informasi). Merupakan tingkat partisipasi paling rendah. Dalam tingkatan ini, dilakukan kegiatan terkait pemberian informasi secara lengkap dan jelas mengenai apa yang direncanakan. Sedangkan dalam kegiatan, masyarakat tidak terlibat.

2. Konsultasi

Consultation (konsultasi). Dalam tingkat partisipasi ini, terjadi umpan balik yang berupa konsultasi dalam menyerap aspirasi dan prioritas kebutuhan dari masyarakat. Masyarakat juga belum terlibat dalam kegiatan.

3. Pengambilan keputusan bersama

Deciding together (pemutusan bersama). Dalam tingkat ini, diberikan dorongan kepada masyarakat untuk mencari kesepakatan melalui keputusan bersama. Namun, di dalam kegiatan, masyarakat cenderung pasif.

4. Bertindak bersama, dan Acting together (kerja sama)

Dalam tingkat partisipasi ini, terjadi suatu bentuk kerja sama antara pemerintah dengan masyarakat. Selain berkontribusi dalam pengambilan keputusan, masyarakat juga dilibatkan dalam kegiatan.

5. Memberikan dukungan

Supporting independent community interests. Merupakan tingkat tertinggi, dimana masyarakat diberikan kekuasaan untuk melakukan apa yang mereka inginkan. Dalam tingkat ini, masyarakat berperan sangat penting di setiap tahap kegiatan.

2.2.6 Tingkat Partisipasi Masyarakat Menurut Al-Quran

Partisipasi berarti tindakan ikut mengambil bagian, keikutsertaan, berpartisipasi, ikut serta, ikut mengambil bagian. Sedangkan masyarakat (muslim) adalah satu kelompok atau sekumpulan kelompok-kelompok yang mendiami suatu daerah yang beragama Islam. Jadi yang dimaksud dengan partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan seseorang atau kelompok masyarakat yang mendiami suatu daerah dalam keterlibatan emosionalnya baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan kegiatan atau aktivitas yang menimbulkan suatu perubahan atau perbaikan guna mencapai suatu tujuan yang direncanakan. Al-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an telah memberikan tuntutan kepada kita agar manusia selalu tolong menolong dalam segala kebaikan. Karena pada hakekatnya manusia adalah makhluk sosial yang tidak mungkin bisa hidup dengan sendiri saja. Ia senantiasa membutuhkan bantuan dan pertolongan dari orang lain dalam kehidupannya.

Dasar Al-Qur'an yang mendorong manusia untuk saling tolong menolong adalah Q.S Al-Maidah ayat 2 yang memiliki arti sebagai berikut :

“Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran”.

2.2.7 Pengertian Kelompok Wanita Tani (KWT)

Kelompok Wanita Tani (KWT) menurut Departemen Pertanian (1996) adalah sekelompok istri petani yang bersepakat membentuk suatu perkumpulan dengan tujuan yang sama dalam membantu kegiatan usaha pertanian, perikanan dan kehutanan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarganya.¹⁰

Istri petani atau perempuan pedesaan juga memiliki suatu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka. Kegiatan tersebut dinamakan kelompok wanita tani. Kelompok wanita tani merupakan salah satu bentuk kelembagaan petani yang para anggotanya terdiri dari para wanita-wanita yang berkecimpung dalam kegiatan pertanian. Kelompok wanita tani adalah kumpulan ibu-ibu istri petani atau para wanita yang mempunyai aktivitas dibidang pertanian yang tumbuh berdasarkan keakraban, keserasian, serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya.

2.2.8 Peran Kelompok Wanita Tani (KWT)

Keterlibatan wanita yang semakin tinggi dalam pertanian adalah karena dorongan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan anggota keluarga atau di sisi lain membuat posisi wanita semakin kuat dalam keluarga. Semakin tinggi pendapatan wanita tani dalam menyumbangkan

¹⁰ Departemen Pertanian. 1996. Pedoman Pembinaan Wanita Tani/Nelayan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan dalam pendapatan keluarga maka semakin tinggi di atas kedudukan laki-laki peranan perempuan tersebut dalam keluarga. Bila rendah pendapatan perempuan dalam menyumbangkan pendapatan keluarga maka peranannya dalam keluarga masih berada di bawah suami.

Kelompok tani berperan sebagai organisasi dalam masyarakat, yang berfungsi sebagai kegiatan belajar bagi tiap anggota guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusahatani untuk meningkatkan produktivitas, pendapatan yang bertambah, dan kehidupan lebih sejahtera (Sefrimon, 2016).

Wanita memiliki peranan pada setiap tahap kegiatan pertanian mulai dari usahatani sampai pengolahan pangan yang tersaji di meja makan, besar atau kecil kontribusinya tergantung pada curahan waktu dan tenaga yang digunakan. Wanita berperan pada produksi, pengolahan dan distribusi pangan di tingkat rumah.¹¹

Peran wanita dalam pengambilan manajemen usahatani tak dapat diabaikan. Umumnya wanita tani berperan sebagai pekerja yang membantu kegiatan suami (bapak tani). Keragaman hidup wanita dari waktu ke waktu terus berubah, tercermin dari perubahan peran manajerial usaha tani, teknologi, maupun meningkatnya jumlah pekerjaan sampingan yang dilakukan wanita tani, baik didalam sektor pertanian maupun di luar sektor pertanian.

Peran anggota kelompok wanita tani tidak kecil, peran g anggota kelompok wanita tani adalah sebagai ibu rumah tangga dan sebagai anggota kelompok wanita tani. Para wanita dapat melakukan kegiatan selain mengurus rumah tangga dan hasil panen. Misalnya mereka sudah berperan mulai dari penanaman, pemeliharaan usaha tani sampai dengan pengolahan pasca panen dilakukan oleh perempuan tani. Peran

¹¹ Atmadja, M, Y, H, dkk. 2020. Peranan Ibu Rumah Tangga Pada Program Kawasan Rumah Pangan Lestari Di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. 8(1); 176-181.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perempuan dalam membantu petani mengelola usahanya terus menerus ditingkatkan, agar mereka mampu untuk peningkatan kesejahteraan keluarga. Peranan dalam meningkatkan produksi pertanian, Karena dengan peningkatan produksi diharapkan akan membantu peningkatan pendapatan dan kesejahteraan keluarganya.

2.2.9 Program Kelompok Wanita Tani

Program pertanian Indonesia menjadi lebih baik, inovatif, serta siap bersaing dengan negara-negara berkembang lainnya dalam mewujudkan negara yang mandiri dengan bantuan berbagai pihak. Salah satunya yaitu dengan adanya keterlibatan perempuan dalam pengelolaan dunia pertanian. Perempuan memiliki andil yang cukup berpengaruh dalam pengelolaan pertanian. Adanya petani-petani perempuan yang tergabung dalam Kelompok Wanita Tani (KWT), hasil pertanian menjadi lebih memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi. Melalui proses pemberdayaan KWT, selain meringankan dan membantu pekerjaan dari suami atau Kelompok Bapak Tani, KWT dapat membantu petani perempuan menjadi lebih produktif dan mandiri. Kaum perempuan akan belajar manajemen sampai mengolah hasil pertanian dengan berbagai pengembangan sesuai dengan kebutuhan pasar dan potensi yang dimilikinya. Dengan demikian adanya KWT sangat diperlukan mengingat masih banyak dijumpainya petani yang menjual hasil panen secara mentahan dengan harga yang murah, selain itu dikarenakan perlunya menambah wawasan bagi para petani mengenai proses serta jenis-jenis tanaman yang lebih inovatif dan menguntungkan.¹²

Terbentuknya kelompok-kelompok tersebut membantu masyarakat yang tergabung di dalamnya dalam memecahkan masalah yang mereka hadapi. Bekerja sama dengan berbagai instansi seperti Pemerintah Provinsi Riau, Pemerintah Kabupaten Pelalawan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Dinas Lingkungan Hidup dan

¹² Subhan Riyadi, Program UPSA (2020), diakses pada 22 Desember 2022, <https://makassar.terkini.id/program-upsa-piloaita-bpdashl-bone-bolango-salah-satunya-tanam-pohon-di-hari-bahagia/>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kehutanan, serta beberapa lembaga swasta seperti pemerintah desa terus mereka upayakan dan dikembangkan. Berbagai inovasi-inovasi perbaikan dan pengembangan kualitas petani Desa Kemang pun masih terus diupayakan melalui beberapa kegiatan yang mereka usung.

Selain membantu suami untuk mengembangkan pertanian, KWT juga berperan untuk mengolah hasil panen agar memiliki nilai jual yang lebih. Misalnya mengolah singkong menjadi Makanan, membuat Jahe Berbagai kegiatan atau program KWT Srikandi yaitu¹³

(1) pertemuan rutin yang dilaksanakan tiap satu bulan sekali untuk membahas dan mengevaluasi hasil tanam mereka, pemantuan dan pendampingan proses dan hasil perkembangan bantuan yang diberikan, serta informasi-informasi tambahan yang dapat memperkaya hazanah pengetahuan mereka tentang dunia pertanian;

(2) pemberian pelatihan, dan

(3) kerja bakti setiap satu minggu sekali. Oleh karena itu mereka lebih partisipatif dan aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang terdapat di KWT Srikandi.

2.2.10 Pengertian Usaha Pelestarian Sumberdaya Alam (UPSA)

UPSA ditetapkan dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 105 Tahun 2018 tentang Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan tentang Tata Cara Pelaksanaan, Kegiatan Pendukung, Pemberian Insentif, Serta Pembinaan Dan Pengendalian Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan.¹⁴ Usaha Pelestarian Sumberdaya Alam (UPSA) adalah sebuah konsep lingkungan berada didalam kawasan hutan (lokasi izin perhutanan sosial yang diusulkan oleh masyarakat) dan pada lahan-lahan milik luar kawasan hutan yang telah mendapat persetujuan dari pemilik lahan. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

¹³ ksdae.menlhk (2022). Kelompok Wanita Tani Srikandi, <https://ksdae.menlhk.go.id/artikel/10354/menteri-lhk-kunjungi-kelompok-wanita-tani-srikandi-di-pelalawan.html>

¹⁴ <https://peraturan.go.id/permen?pemrakarsa=108&tahun=2018>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengoptimalkan pemanfaatan lahan melalui konsep Usaha Pelestarian Sumberdaya Alam (UPSA) . UPSA adalah kegiatan rehabilitasi yang memadukan teknik vegetatif dan sipil teknis dengan memperhatikan kemampuan dan kesesuaian lahan yang bersangkutan. Prinsip dasar Usaha Pelestarian Sumberdaya Alam sebagai berikut

1. Meningkatkan kualitas lahan yang kritis.
2. Mengembangkan pertanian di lahan yang kritis.
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Sebagai kawasan penyangga atau buffer zone untuk menanggulangi tekanan masalah sosial ekonomi penduduk terhadap sumberdaya hutan disekitar lahan yang kritis.

Untuk melestarikan UPSA, para petugas lapangan setempat dan ketua kelompok agar sejak awal dilibatkan secara aktif mulai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Diharapkan keterlibatan ini akan memudahkan proses keberlanjutan dan kemandiriannya. Beberapa faktor lain yang mendukung keberlanjutan UPSA adalah ketersediaan benih/bibit, penanganan pascapanen dan pengolahan, dan pasar bagi produk yang dihasilkan. Untuk itu diperlukan pertumbuhan dan Selanjutnya, untuk mewujudkan kemandirian kawasan, maka dilakukan pengaturan pola dan rotasi tanaman termasuk sistem integrasi tanaman ternak. Sisi lain dari program UPSA adalah berlangsungnya pemanfaatan sumberdaya lahan, berkembangnya kuliner berbasis pangan lokal, dan secara tidak langsung ikut serta mengelola dan memelihara sumberdaya genetic lokal (bermacam-macam sayuran, kacang-kacangan, dan tanaman obat).¹⁵

2.2.11 Tujuan Program Usaha Pelestarian Sumberdaya Alam (UPSA)

Usaha Pelestarian Sumberdaya Alam (UPSA) merupakan salah satu program pemerintah dalam upaya model pembangunan pada lahan

¹⁵ <http://ppid.menlhk.go.id/berita/siaran-pers/6343/hari-ibu-menteri-lhk-kunjungi-upsa-petani-perempuan-di-pelalawan>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat untuk mendukung penganekaragaman dan meningkatkan produksi pangan masyarakat. Program UPSA diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 105 Tahun 2018 tentang Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan tentang Tata Cara Pelaksanaan, Kegiatan Pendukung, Pemberian Insentif, Serta Pembinaan Dan Pengendalian Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan.

Model Usaha Pelestarian Sumberdaya Alam (M-UPSA) antara lain

1. Memenuhi kebutuhan pangan dan gizi keluarga dan masyarakat melalui optimalisasi pemanfaatan lahan secara lestari.
2. Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam pemanfaatan lahan di perkotaan maupun pedesaan untuk budidaya tanaman pangan, buah, sayuran, dan tanaman obat keluarga (TOGA), penghijauan dan konservasi tanah mengenai teknik budidaya, teknik konservasi, teknik manajemen usaha tani dan teknik pengelolaan.
3. Mengembangkan sumber benih/bibit untuk menjaga keberlanjutan pemanfaatan lahan dan melakukan pelestarian tanaman pangan lokal atau masa depan.
4. Mengembangkan kegiatan ekonomi produktif keluarga sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga dan menciptakan lingkungan hijau yang bersih dan sehat secara mandiri.¹⁶

Usaha Pelestarian Sumberdaya Alam (UPSA) mempunyai tujuan strategi dalam meningkatkan pelestarian sumberdaya alam dengan memenuhi kebutuhan masyarakat melalui kelompok tani, megembangkan pertanian di lahan yang kritis, dan menambah pendapatan kelompok dengan mengolah lahan serta meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat.

¹⁶ ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.12 Program UPSA

Kegiatan pertanian dan perkebunan yang tidak memperhatikan tindakan konservasi tanah dan air telah banyak menimbulkan masalah seperti penurunan kesuburan tanah, erosi, kepunahan flora dan fauna, banjir, hingga kekeringan. Karenanya, diperlukan upaya-upaya rehabilitasi terhadap hutan dan lahan dengan peningkatan peran masyarakat melalui kelompok tani dalam bentuk Usaha Pengelolaan Sumberdaya Alam (UPSA).

UPSA merupakan Usaha Tani Konservasi pada sebidang lahan kering yang dipergunakan sebagai tempat untuk memperagakan teknik-teknik konservasi tanah dan air. Diantaranya dengan pembuatan teras dan saluran pembuangan air serta intensifikasi usaha tani yang baik dengan memperhatikan kemampuan dan kesesuaian lahan yang bersangkutan. Lahan kritis, erosi, sedimentasi, dan besarnya limpasan permukaan masih menunjukkan tingkat yang mengkhawatirkan. Pengelolaan lahan yang tidak bijaksana sering menjadi penyebab meluasnya lahan kritis, terjadi erosi, banjir dan kekeringan.

Program dari UPSA

1. Program rehabilitasi lahan

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), melalui Dirjen PDASHL telah programkan peningkatan upaya rehabilitasi hutan dan lahan secara komprehensif untuk mempercepat penanganan kondisi melalui Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan. Program ini meliputi upaya rehabilitasi hutan dan lahan dengan melaksanakan metode konservasi tanah dan air dengan kegiatan sipil teknis, vegetatif, dan agronomi, berupa kegiatan pembuatan teras dan saluran pembuangan air serta penanaman pohon.

Penyelenggaraan program ini dilakukan dengan kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan berbasis masyarakat. BPDASHL sebagai pelaksana program melibatkan masyarakat terutama Kelompok Tani Srikandi dengan melibatkan tenaga pendamping dari dan penyuluh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lapangan serta pengawas lain yang ditunjuk. Ini adalah satu-satunya UPSA di Provinsi Riau dan dalam pengerjaannya menggunakan skema kolaborasi antara masyarakat dengan KLHK melalui UPT BPDASHL Indragiri Rokan. Keseluruhan pembiayaan disalurkan melalui rekening kelompok dan dikelola secara penuh oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Srikandi yang seluruh anggotanya perempuan.

Lokasi kegiatan UPSA dapat berada di dalam kawasan hutan (lokasi izin perhutanan sosial yang diusulkan oleh masyarakat) ataupun pada lahan-lahan milik di luar kawasan hutan yang telah mendapat persetujuan dari pemilik lahan. Lokasi ini terdiri dari komoditi sawit dan karet, serta belukar. Kini di lahan seluas 5 ha ditanami tanaman jenis kayu (Ketapang, Kencana dan Gaharu), tanaman MPTS (Jengkol, Petai, Jambu Kristal, Jeruk Lemon, Nangkadak, dan Pinang Batara), serta tanaman semusim dan penutup tanah (Sayuran dan Rumput Odot). Teknik konservasi tanah yang diterapkan adalah pembuatan teras bangku dan guludan untuk meminimalisir erosi permukaan. Ke depannya lokasi ini pun dapat menjadi sa rana ekoeuwisata bagi khalayak.

Upaya Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) di Provinsi Riau salah satu fokusnya di Pelalawan, yakni di kawasan TN Tesso Nilo. Realisasi pemulihan lingkungan di kawasan bekas HPH ini sudah mencapai 3.585 ha melalui skema RHL dan Rehabilitasi DAS. Adapun jenis tanaman melalui tanaman kehutanan (Merbau, Suntai, Balam, Semina, Pulai, dan Kulim) dan tanaman kehidupan (Durian, Jengkol, Cempedak, Petai, dan Nangka).

2. KLHK dan UPT PDASHL Indragiri Rokan menyiapkan bibit

LHK dan UPT PDASHL Indragiri Rokan melalui program ini menyediakan berbagai jenis bibit, yaitu; jenis pohon kayu-kayuan (Ketapang, Kencana, Gaharu) dan jenis pohon buah-buahan (MPTS), yaitu Jengkol, Petai, Jambu Kristal, Jeruk Lemon, Mengkadak, dan Pinang Batara. Juga tanaman tumpang sari yaitu Kopi, Bawang Merah,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jahe Merah, Jahe, Kunyit, Sereh Wangi, dan Jagung.

Teknis kegiatan penanaman dan pemeliharaan dilakukan secara garis besar meliputi teknis konservasi tanah dan air yang tepat. Hal ini bertujuan untuk mengurangi tingkat erosi dan menjaga lingkungan tanah dan air meliputi kegiatan pembuatan teras dan pembuatan saluran pembuangan untuk menampung sisa air permukaan yang tidak meresap ke dalam tanah.

Menteri LHK, Ibu Dr. Ir. Siti Nurbaya, M.Sc mengatakan melalui program dan kegiatan UPSA desa Kemang dengan pengelolaan yang terintegrasi ini diharapkan mampu menyediakan satu alternatif untuk pola pemanfaatan lahan yang sekaligus berfungsi untuk konservasi.

Program ini diharapkan dapat melindungi tanah dan air dari erosi dan resiko banjir. Melindungi lebih banyak keanekaragaman, dan menyediakan suatu sumber yang dapat membangkitkan penghasilan masyarakat baik dari tanaman semusim maupun tanaman hasil hutan bukan kayu (hasil pohon buah-buahan).

3. Menanam di hari bahagia

Inspirasi menanam juga dilakukan pada acara adat dan momen bahagia misalnya pesta pernikahan, acara tujuh bulanan kehamilan, lahiran anak, sunatan anak, hingga acara hari ulang tahun.

Menteri LHK, Ibu Dr. Ir. Siti Nurbaya, M.Sc mengatakan melalui Skema Kolaborasi dari program UPT PDHSL Indragiri Rokan dan kegiatan UPSA desa Kemang dengan pengelolaan yang terintegrasi ini memberikan contoh nyata kepada masyarakat mengenai upaya pelestarian lingkungan dan sumber daya alam serta pemanfaatan tanpa harus menanam sawit.

Kegiatan UPSA dan praktek cerdas seperti ini diharapkan bisa menjadi inspirasi sekaligus motivasi untuk kita tetap menjaga kelestarian dan fungsi lingkungan hidup untuk generasi kini dan akan datang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Konsep Operasional

Yang dimaksudkan dalam metode penelitian ini Partisipasi Kelompok Wanita Tani Srikandi Dalam Pelaksanaan Program UPSA di Desa Kemang Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Keikutsertaan KWT dengan program UPSA terdapat beberapa bentuk partisipasi yang dilakukan anatara lain :

1. Partispasi dalam refleksi, khususnya menyumbangkan ide, saran, kritik dan pengalaman untuk keberlangsungan suatu kegiatan.
2. Partisipasi tenaga, dalam berbagai kegiatan untuk perbaikan atau pembangunan, pertolongan bagi orang lain, partisipasi spontan atas dasar sukarela.
3. Partisipasi harta benda, menyumbangkan materi berupa uang, barang dan penyediaan sarana dan prasarana untuk keperluan fasilitas program.
4. Partisipasi keterampilan, yaitu berupa mendukung keterampilan yang dimilikinya untuk mengembangkan program.
5. Partisipasi sosial yaitu partisipasi dalam kegiatan sosial untuk kepentingan bersama.

Dalam bentuk partisipasi diatas berkesinambungan dalam Program UPSA yakni :

1. Rehabilitasi lahan, melaksanakan metode konservasi tanah dan air,
2. Menanam bibit,teknis menanam dan pemeliharaan bertujuan mengurangi erosi dan menjaga lingkungan tanah serta air,
3. Menanam dihari bahagia, upaya melestarikan lingkungan dan sumberdaya alam.

2.4 Kerangka Berfikir

Adanya kelompok wanita tani merupakan salah satu bentuk perkumpulan ibu-ibu tani untuk menampung wadah apresiasi perempuan tani. Dalam hal ini KWT Srikandi memberikan ketrampilan berupa ketrampilan berbagai kegiatan pertanian dalam program Usaha Pelestarain Sumber Daya Alam (UPSA) yakni a) Partispasi dalam refleksi, khususnya menyumbangkan ide, pngan, saran, kritik dan pengalaman untuk keberlangsungan suatu kegiatan. b) Partisipasi tenaga,waktu dalam berbagai

kegiatan untuk perbaikan atau pembangunan, pertolongan bagi orang lain, partisipasi spontan atas dasar sukarela. c) Partisipasi harta benda, menyumbangkan materi berupa uang, barang dan penyediaan sarana dan prasarana untuk keperluan fasilitas program. d) Partisipasi keterampilan, yaitu berupa mendukung keterampilan yang dimilikinya untuk mengembangkan program. e) Partisipasi sosial yaitu partisipasi dalam kegiatan sosial untuk kepentingan bersama. Selain itu, untuk menangani permasalahan yang dihadapi perempuan pedesaan, KWT Srikandi memiliki program pemberdayaan berbasis sumber daya lokal.

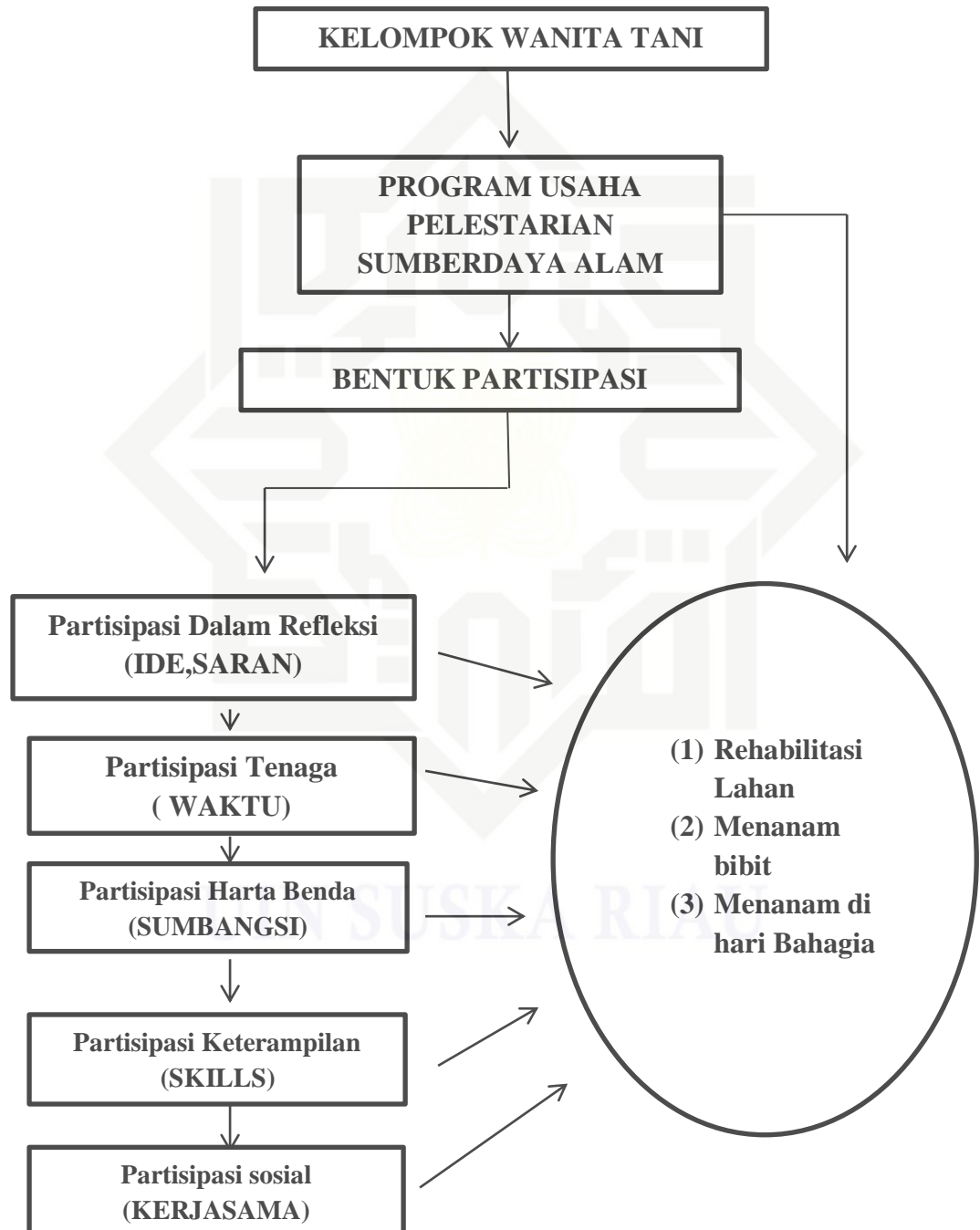
Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori Partisipasi Abu Huraerah (2008), disisi lain UPSA memiliki program partisipasi, kemudian dikaitkan dengan bentuk partisipasi Kelompok Wanita Tani (KWT) Srikandi Berdasarkan kerangka berpikir yang ada di atas, maka bagan kerangka berpikir tersebut adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abu Huraerah(2008)

Tabel 2.1
Tabel Kerangka Berfikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian Partisipasi Kelompok Wanita Tani dalam Program Usaha Pelestarian Sumberdaya Alam di Desa Kemang Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara untuk memperoleh data yang tujuannya untuk menemukan solusi dari masalah yang akan diteliti. Metode Penelitian menurut Muhammad Nasir, metode penelitian merupakan hal yang penting bagi seorang peneliti untuk mencapai sebuah tujuan, serta dapat menemukan jawaban dari masalah yang di ajukan.

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini dipilih dapat menjelaskan atau mendeskripsikan berbagai fenomena yang terjadi di lapangan tentang objek dan permasalahan yang diteliti sebagaimana gambaran tentang bagaimana Partisipasi Kelompok Wanita Tani Srikandi dalam Pelaksanaan Program Usaha Pelestarian Sumberdaya Alam didesa Kemang Kecamatan Pangkalan Kuras dalam peningkatan kemampuan sosial ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pertimbangan bahwa penelitian ini membutuhkan pengamatan bukan menggunakan model pengangkaan dan peneliti bermaksud untuk memahami situasi sosial secara yang secara mendalam, dan menemukan pola dan teori.

Sugiyono (2017) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yangberlandaskan pada *filosofat postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen terkunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan analisis data bersifat induktifkualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari padageneralisasi.¹⁷

Untuk mendukung penelitian ini penulis mengelompokkan dalam jenis data yang sesuai di lapangan yaitu data primer yang diperoleh secara langsung melaluitahap observasi dan wawancara yang dilengkapi dengan dokumentasi

¹⁷ Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan data sekunder yang diperoleh dari objek peneliti yang berasal dari literatur yang tersedia baik dalam bentuk buku-buku, dokumen-dokumen, jurnal, serta sumber- sumber ilmiah yang ada sehingga nantinya dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai proses Partisipasi KWT Srikandi melalui program kegiatan di Desa Kemang Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok wanita tani yang menjalani program usaha pelestarian sumberdaya alam di Desa Kemang Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan dengan jumlah 25 orang di KWT Srikandi.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Anggota dan pengurus Kelompok Wanita Tani Srikandi Desa Kemang, Kecamatan Pangkalan Kuras. Sedangkan objek dalam penelitian ini Partisipasi Kelompok Wanita Tani Srikandi dalam Program UPSA di Desa Kemang Kecamatan Pangkalan Kuras.

3.4 Informan Penelitian

Teknik informan penelitian dilakukan dengan menggunakan purposive yang mana teknik ini ialah teknik yang digunakan oleh peneliti jika memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel. Informan dalam penelitian terdiri dari dua kategori yakni informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci yaitu pengurus KWT Srikandi dan informan pendukung anggota KWT dan PPL.

Berikut adalah tabel informan penelitian:

Tabel 3.1 Tabel Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Bapak Usman Bin Affan	PPL KWT Srikandi
2	Ibu Purnama Sari	Ketua KWT Srikandi
3	Ibu Dumasari Harahap	Anggota
4	Ibu Ulfah Hanum	Anggota
5	Ibu Efi Susanti	Anggota

Sumber : Penelitian Tahun 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu

1. Data primer adalah data yang diperoleh melalui daftar pertanyaan (kuosioner) yang telah disiapkan, dengan teknik wawancara langsung kepada anggota kelompok wanita tani Srikandi di Desa Kemang.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari perpustakaan melalui sumber-sumber yang telah dikeluarkan oleh pihak yang terkait seperti kantor desa, lingkungan hidup dan kehutanan dengan website yang resmi, dan literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan satu langkah yang harus digunakan dalam mengadakan suatu penelitian, agar mendapat data yang sesuai dengan apa yang diinginkan dalam penelitian ini adalah

1. Observasi

Penulisan yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung, lazimnya menggunakan teknik yang disebut dengan teknik observasi Non Patisipasi.¹⁸ Observasi dilakukan untuk menemukan data-data yang didasarkan pada tujuan penulisan yang dirumuskan. Hal yang akan penulis lakukan dalam observasi ini yaitu melakukan pengamatan langsung dengan datang ke lokasi Kelompok Wanita Tani di Desa Kemang. Melihat dan merasakan bagaimana proses dan hasil dari Kelompok Wanita Tani Srikandi dalam memberdayakan perempuan melalui kegiatan program UPSA dalam peningkatan kemampuan sosial ekonomi di Desa Kemang Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog lisan yang dilakukan dengan narasumber untuk memperoleh informasi dari narasumber. Dengan demikian wawancara menjadi penghubung pengumpulan data secara langsung dan wawancara dilakukan antara penulis dengan penyuluh serta dengan informan Kelompok

¹⁸ Muhammad Ali, 1991:72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wanita Tani Srikandi Desa Kemang Kabupaten Pelalawan.

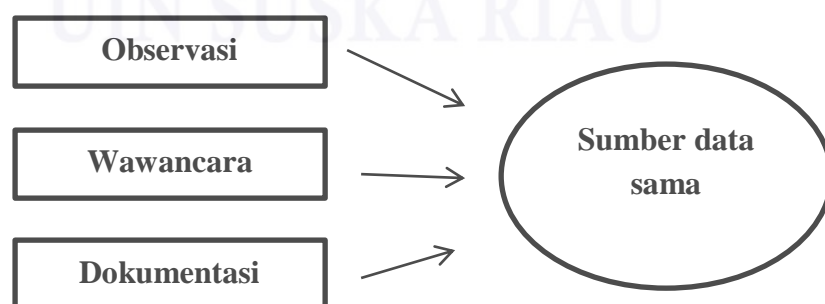
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara dalam pengumpulan data yang ditunjukkan kepada subjek penelitian. Pada penelitian kualitatif, dokumentasi berguna sebagai pengguna teknik pengumpulan data dengan observasi maupun wawancara. Dokumentasi pada penelitian ini lebih pada pengumpulan dokumentasi pendukung data-data penelitian yang dibutuhkan.

3.6 Validitas Data

Sugiyono (2015) menyatakan bahwa teknik pemeriksaan keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (credibility), uji transferabilitas (transferability), uji dependabilitas (dependability) dan terakhir uji obyektivitas (confirmability).¹⁹

Dalam penelitian ini untuk uji kredibilitas (credibility) peneliti menggunakan triangulasi. Moleong (2016) menjelaskan bahwa triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan data, atau sering disebut bahwa triangulasi sebagai pembanding data.²⁰



Gambar 3.2 Triangulasi data (Sugiyono,2015 : 331)

¹⁹ Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.

²⁰ Moleong, Lexy J. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung : Remaja Rosdakarya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Sugiyono (2015) mengungkapkan bahwa triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Penerapan metode ini dapat dicapai dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan dokumentasi. Maksudnya membandingkan apa yang dilakukan (responden), dengan keterangan wawancara yang diberikannya dalam wawancara tetap konsisten dan di tunjang dengan data dokumentasi berupa foto serta data lainnya seperti jurnal ilmiah, penelitian terdahulu dan teori-teori yang relevan dengan tujuan penelitian ini.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus-menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali dan data yang diperoleh umumnya adalah data kualitatif, sehingga teknik pengolahan data yang digunakan belum ada polanya yang jelas, baku, atau pasti. Oleh karena itu, sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis data.

Menurut Bogdan, Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dengan mudah, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin (2003)²¹, yaitu sebagai berikut

²¹ Bungin, Burhan 2003, Analisis Data Penelitian Kualitatif, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengumpulan data

Data merupakan bahan yang penting yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis dan mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu, data dan kualitas data merupakan pokok penting dalam penelitian karena menentukan kualitas hasil penelitian. Data diperoleh dari suatu proses yang disebut pengumpulan data. Pengumpulan data adalah satu proses mendapatkan data empiris melalui informan dengan menggunakan metode tertentu.

Pengumpulan data ditemui setelah observasi, wawancara dan dokumentasi dari yang tidak teratur kemudian dijadikan sebagai analisis agar bisa teratur.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan, penseleksian yang abstraksi kemudian dari data yang mentah dijadikan gambaran yang lebih jelas dan rinci serta bisa mereduksikan atau membuat memo-memo saat merangkum.

3. Penyajian Data

Setelah penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, selanjutnya penulis menyajikan data tersebut dengan cara memaparkan dan menganalisis data tersebut kedalam metode penelitian kualitatif. Penyajian data dalam penelitian ini berupa gambar dan table.

4. Penarikan Kesimpulan

Pada Penarikan kesimpulan ini peneliti mengkaji tentang simpulan gagasan yang telah diambil kemudian dibandingkan dengan teori tertentu untuk melihat kebenaran analisis dari simpulan.

Jadi, singkatnya setelah memperoleh data penelitian disusun dan ditata selanjutnya peneliti menggambarkan gejala masalah yang ada dilapangan, kemudian memberikan analisis dari gejala yang sebenarnya terjadi dan dapatlah ditarik kesimpulannya yang bisa dipercaya.

BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

4.1 Lokasi Geografis Desa Kemang

Desa Kemang merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan dengan luas wilayah 103,37 KM² dengan kepadatan penduduk 3.676 jiwa/KM². Sehingga tingkat kepadatan penduduk perkilometranya adalah 30 jiwa/KM². Desa Kemang terletak lebih kurang 72 KM dari pusat Ibukota Provinsi Riau dan lebih kurang 8 KM dari pusat Ibukota Kabupaten Pelalawan, secara administratif, wilayah desa kemang memiliki beberapa dusun yaitu:

1. Dusun 1
2. Dusun 2
3. Dusun Bawah
4. Dusun Putih²²

Sistem perhubungan di wilayah Desa Kemang ini terutama jalan-jalan umum dan sarana angkutan telah tersedia sehingga perhubungan di wilayah ini berjalan dengan lancar. Pada umumnya wilayah Desa Kemang memiliki tipe iklim tropis dengan 2 musim yaitu kemarau dan musim hujan. Musim kemarau biasanya terjadi pada bulan Maret-Agustus dan musim hujan terjadi pada bulan September-Maret.

Adapun Desa Kemang berbatasan dengan:

- Sebelah Utara berbatasan dengan : Kecamatan Pkl. Kerinci
- Sebelah Selatan berbatasan dengan : Desa Palas
- Sebelah Barat berbatasan dengan : Desa Terusan
- Sebelah Timur berbatasan dengan : Kelurahan Kerinci Barat

Kemudian potensi yang menonjol di Desa Kemang adalah Perikanan, Perkebunan (sawit dan karet), dan Perdagangan.²³

²² Pemerintah Kabupaten pelalawan, Monografi Kecamatan Pangkalan Kuras, (Pelalawan, 2018), h. 1

²³ Ibid

4.2 Pemerintahan Desa

Desa Kemang merupakan salah satu Desa yang terletak Perbatasan Pangkalan Kerinci, dan termasuk kedalam wilayah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Dimasa kerajaan Pelalawan, desa Kemang Kampung Baru terletak disebuah daerah yang bernama “Kemang” yang merupakan cikal bakal desa kemang yang dikepalai atau dipimpin oleh seorang Batin yang bergelar “Batin Kemang.



Gambar 4.2 Kantor Desa Kemang

Desa Kemang memiliki pemerintahan desa yang dipimpin oleh seorang Kepala Desa atau lurah yang terpilih atau diangkat sesuai dengan peraturan yang berlaku Pemerintahan desa bertanggung jawab untuk mengatur dan mengelola berbagai aspek kehidupan di desa, seperti pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan administrasi desa.

4.3 Demografi

Desa Kemang pastinya memiliki jumlah penduduk yang bervariasi, dengan komposisi etnis dan demografi yang khas sesuai dengan wilayahnya. Informasi tentang jumlah penduduk, kelompok etnis, dan distribusi penduduk dapat ditemukan melalui sumber daya resmi atau pemerintahan setempat.

4.4 Potensi Ekonomi

Potensi ekonomi Desa Kemang bisa beragam tergantung pada sumber daya alam dan aktivitas ekonomi lokal. Di wilayah ini, masyarakat terlibat dalam sektor pertanian, perkebunan, perikanan, industri kecil, dan lain sebagainya. Pengembangan sektor ekonomi lokal biasanya menjadi fokus penting bagi pemerintah desa untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

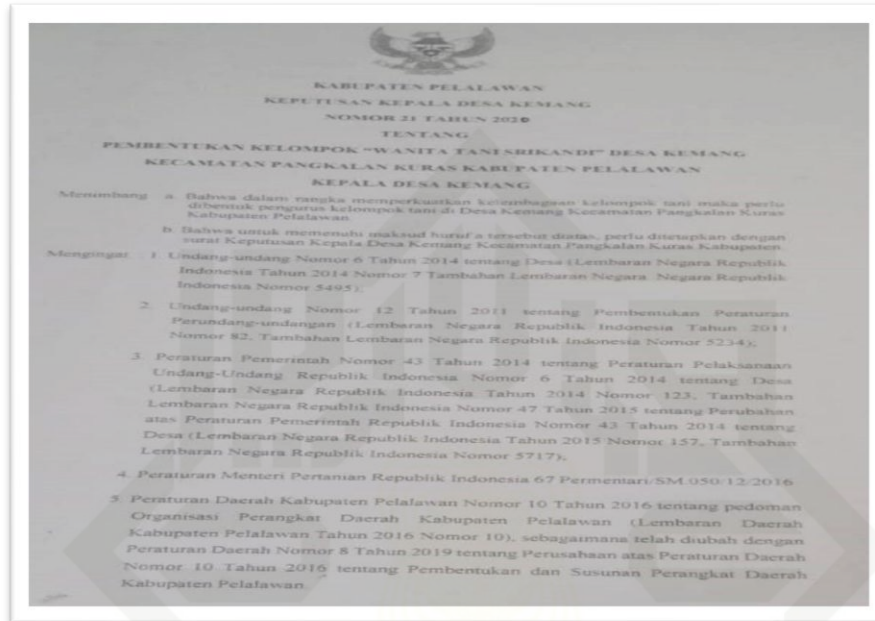
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5 Gambaran KWT Srikandi

1. Sejarah Kelompok Wanita Tani “Srikandi”



Gambar.1 SK KWT Srikandi

Kelompok Wanita Tani “Srikandi” berdiri sejak 2019 dan sebelumnya pada 2018 di Desa Kemang sendiri sudah dulu terbentuk kelompok tani yang beranggotakan laki-laki, dan karena mengingat sangat pentingnya sebuah lembaga yang bisa menyatukan ide dan gagasan bagi kemajuan hasil tani dan memudahkan koordinasi. Kemudian terbentuklah Kelompok Wanita Tani “Srikandi”.

Pembentukan Kelompok Wanita Tani “Srikandi” berawal dari adanya inisiatif dari masyarakat tersebut, dimana para petani yang hanya dari ibu rumah tangga melakukan kegiatan ini. Hal ini memicu pertimbangan bagi masyarakat tersebut dalam melaksanakan kegiatan ini, dukungan dari KLHK dan Pak Bupati sehingga mereka bisa berdaya dengan ikut kegiatan pemulihan lingkungan ini dan dari pihak kabupaten menginginkan adanya kelompok wanita tani dari Desa Kemang.

Kemudian terbentuklah Kelompok Wanita Tani “Srikandi” berdasarkan musyawarah dari tokoh masyarakat dan Kepala desa setempat awal terbentuknya kelompok wanita tani adalah untuk mendukung UPT BPDASHL Indragiri Rokan, yang dalam pengerjaannya menggunakan skema kolaborasi antara masyarakat dengan KLHK beraneka macam pembibitan dan setelah itu kelompok wanita tani “Srikandi” dari pihak Desa meminta untuk tetap berlanjut supaya bisa memajukan kelembagaan di Desa Kemang dan bisa lebih belajar tentang pertanian dan bisa saling berkerjasama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meskipun dikelompok wanita tani ini tidak semuanya berprofesi sebagai petani.

Kelompok Wanita Tani “Srikandi” pada awalnya sama seperti kelompok wanita tani yang lain pada awal masih berjalan pasif karena keterbatasan modal kelompok. Pada awal pembentukan kelompok anggota terdiri dari 30 anggota, akan tetapi karena dari beberapa anggota ada yg harus melakukan kegiatan yang tidak bisa ditinggalkan akhirnya beberapa anggota memilih tidak ikut lagi sebagai anggota dikelompok wanita tani, dan sampai saat ini anggota kelompok wanita tani “Srikandi” terdiri dari 25 anggota, dan terbentuknya Kelompok Wanita Tani “Srikandi” sudah ada SK dari pihak kepala desa di Desa Kemang.

2. Kelembagaan

Latar belakang pembentukan Kelompok Wanita Tani “Srikandi” adalah bentuk dari kesadaran dari masyarakat untuk bisa mengembangkan pertanian disuatu Desa, pentingnya kelompok wanita tani untuk lebih memajukan wanita- wanita yang sebagian berprofesi sebagai petani dan yang tidak berprofesi petani, untuk bisa saling menguatkan dan memberi dukungan maupun ide-ide bagi para anggota.

Terbentuknya kelompok wanita tani agar meningkatkan kesejahteraan keluarga kelompok wanita tani, memenuhi kebutuhan hidup, mengkoordinir para wanita tani lokal yang mampu menciptakan ide-ide dan inovasi. Dan kelompok wanita tani ini sudah berbadan hukum atau SK Dari Kepala Desa Kemang, lembaga Kelompok wanita tani ini masuk kepada lembaga formal. Dan dalam lingkup pertanian agar dapat maksimal dengan adanya kerjasama dalam satu naungan kelompok wanita tani.

3. Struktur Organisasi Kelompok Wanita Tani “Srikandi”

Fungsi dari suatu organisasi ialah untuk memberikan arahan dan tujuan kegiatan organisasi dalam meningkatkan kemampuan anggota organisasi dalam memperoleh sumber daya dan dukungan dari lingkungan masyarakat dan dapat memberikan pengetahuan yang baru kepada anggotanya.

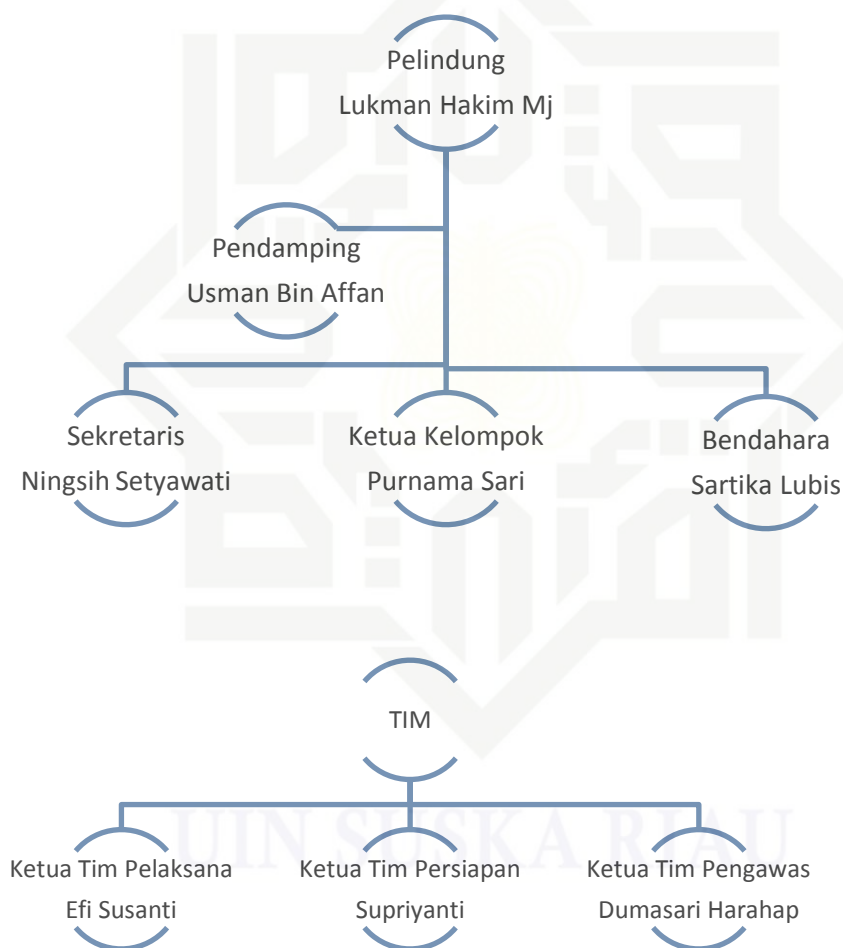
Pentingnya suatu kepengurusan dalam suatu organisasi adalah untuk bisa menjalankan tujuan dari sebuah organisasi seperti, Kelompok Wanita Tani “Srikandi” perlu adanya kepengurusan untuk bisa tercapainya tujuan dari Kelompok Wanita Tani “Srikandi” tersebut.

Struktur organisai sangat diperlukan bagi suatu organisasi agar bisa menjadikan komponen-komponen atau unit-unit kerja dalam sebuah organisasi, struktur organisasi pada suatu kelompok bisa menunjukkan bahwa adanya pembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan- kegiatan berbeda yang dikoordinasikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manfaat organisasi dalam Kelompok Wanita Tani “Srikandi” berdampak baik bagi kelompok dan untuk kehidupan anggotanya, untuk bisa memecahkan permasalahan dalam suatu kelompok dan bisa saling menjaga dan bertanggungjawab terhadap keutuhan anggota atau pun mempertahankan sebuah kelompok. Seperti terlihat pada Tabel.1



Gambar 4.2 Tabel Organisasi KWT Srikandi

4. Kegiatan Kelompok Wanita Tani “Srikandi”

Untuk meningkatkan sumber daya lokal, selain pembinaan oleh penyuluh dari dinas pertanian Kecamatan Pangkalan Kuras Kelompok Wanita Tani “Srikandi” telah melakukan berbagai kegiatan yang menunjang dalam kegiatan berkelompok seperti arisan, kegiatan pelatihan-pelatihan, memberi inovasi dan ide untuk membuat olahan dari hasil pertanian.

Tidak hanya itu, untuk meningkatkan pemberdayaan wanita Kelompok Wanita Tani “Srikandi” juga mengolah sumber daya lokal untuk dimanfaatkan dalam kegiatan pelatihan yang dapat memanfaatkan sumber daya lokal tersebut, seperti pelatihan pembuatan bibit dan pemanfaatan perkarangan.

Kelompok wanita tani “Srikandi” di Desa Kemang, sendiri memang lebih banyak melakukan kegiatan pelatihan dibandingkan memproduksi dikarenakan dari kelompok sering mendapat pelatihan dari luar kelompok dan kemudian kelompok mengembangkan untuk dipraktikkan keanggota Kelompok Wanita Tani “Srikandi” Desa Kemang, Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dengan judul Partisipasi Kelompok Wanita Tani Srikandi dalam Pelaksanaan Program UPSA di Desa Kemang Kabupaten Pelalawan dapat disimpulkan sebagai berikut: Bentuk-bentuk yang berhubungan dengan partisipasi anggota KWT meliputi refleksi, tenaga, harta benda, keterampilan dan sosial. Partisipasi tenaga belum optimal dilakukan karena ketidakhadiran anggota pada saat kegiatan penanaman hasil panen pertanian.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka yang menjadi saran dalam penelitian ini yaitu:

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat dibuat saran bagi pihak-pihak yang dapat peneliti berikan:

1. Bagi anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Srikandi sebaiknya lebih mempertahankan peran anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Srikandi terutama dalam peran mengelola lahan pertanian, menciptakan lapangan pekerjaan baik di bidang pertanian maupun di bidang non pertanian, Agar tetap saling menjalin kekeluargaan dan kerjasama antar anggota kelompok.
2. Bagi anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Srikandi sebaiknya mempertahankan faktor internal dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi peningkatan kesejahteraan keluarga pada penelitian selanjutnya.
3. Bagi wanita yang berada di Desa Kemang, Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan yang belum aktif dan mengikuti Kelompok Wanita Tani (KWT) Srikandi diharapkan mengikuti Kelompok Wanita Tani (KWT) Srikandi untuk meningkatkan kebersamaan dalam kegiatan program ini.



DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Abu Huraerah (2008) *Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat Model strategi Pembangunan Yang Berbasis Kerakyatan*. Bandung Humaniora.
- Badan Litbang Pertanian (2011), *Panduan Umum – Pemanfaatan Sistem Dinamik untuk Berbagai Aplikasi Penelitian dan Pengembangan Pertanian*, IAARD- Press.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005 *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga Balai Pustaka, Jakarta*.
- Fasli Jalai dan Dedi Supriadi (2001). *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta Adicitra.
- Holil, 2006. *Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi*. Bandung PT. Citra Aditya Bakti.
- Hutajulu, 2004. *Peranan Wanita dalam Pengembangan*. Medan USU.
- Loekman Soetrisno. 1995. *Menuju Masyarakat Partisipatif*. Yogyakarta Kanisius.
- Sadono Sukirno. 2016. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta : PT. Rajawali Pers
- Sugiyono, 2017 *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D”*. Bandung, Penerbit CV. Alfabeta.

B. SKRIPSI

- Fauziyah, S. H. 2017. *Partisipasi Anggota kelompok Wanita Tani dalam Program Kawasan Rumah Pangan Lestari*. [Skripsi]. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Dewi, N. L. P. C., dkk, 2015. Partisipasi Anggota kelompok Wanita Tani Pangan Sari pada Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (Studi kasus di Dusun cengkilung, Desa Paguyangan kangin, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar. E-Jurnal Agribisnis Dan agrowisata Vol.4,No5, Desember 2015.
- Fauziah Noor Aini, 2014. Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani dalam Industri Olahan Pisang Uter (Studi kasus di KWT Seruni Dusun Gamelan Desa Sendangtiro, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman.
- Nurjannah, R., R. Yulida, dan E. Sayamar. 2015. Tingkat Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani dalam Program Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (M-KRPL) di Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. *Jom Faperta*. Universitas Riau. Vol.2, No.1, Februari 2015.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saputri, N. 2016. *Partisipasi Masyarakat Dalam Program Rumah Pangan Lestari di Desa Pujiharjo Kecamatan Pagelaran kabupaten Pringsewa*. Br lampung,. Universitas Lampung.

C. INTERNET

Sefrimon,S.2016.I.PENDAHULUAN.<http://scholar.unand.ac.id/17426/2/1.pdf> [diakses tanggal 26 Desember 2018].

<https://www.antaraneews.com/berita/2600689/menteri-lhk-kunjungi-upsa-petani-perempuan-di-kabupaten-pelalawan>

<https://peraturan.go.id/permen?pemrakarsa=108&tahun=2018>

D. JURNAL

Prihtanti, T.M., dan Kristianungsih S.A. (2010). Dampak multi Peran dan Pekerjaan Wanita Tani.

Ross, Murray G., and B.W. Lappin. (1967). *Community Organization theory, principles and practice*. Second Edition. NewYork Harper & Row Publishers.

Suaib, H. 2017. *Suku Moi - Nilai Kearifan Lokal dan Modal Sosial Dalam Pemberdayaan masyarakat*. Tangerang Anlimage.